

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data. Ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif, kemudian dilakukan pengujian terhadap teori yang sudah ada, sehingga hasilnya bisa berupa penguatan, bantahan atau modifikasi terhadap teori tersebut.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Jenis penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, sehingga akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.² Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat. Hubungan ini terjadi apabila dua variabel atau lebih (variabel bebas) mempengaruhi variabel (variabel terikat) yang lain. Pada penelitian ini ingin diketahui apakah variabel bebas yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) mempengaruhi variabel terikat yaitu *return* saham pada perusahaan *property*

¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: Unit Penerbit AMP YKPN, 2001), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2010), 26.

dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 25 Mei sampai 25 Juli 2016. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia, tetapi melalui media perantara seperti literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, karangan ilmiah serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016. Berdasarkan pengamatan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, terdapat 58 perusahaan *property dan real estate* yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2016. Berikut ini adalah daftar nama-nama perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013), 61.

1. Metode studi kepustakaan yaitu mempelajari literatur-literatur dan karya ilmiah yang digunakan untuk memahami fenomena permasalahan yang ada serta untuk mendapatkan alternatif pemecahannya.
2. Metode dokumentasi yaitu data diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen atau laporan yang bersumber dari perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui internet, di mana berguna untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperlukan untuk analisis penelitian mengenai pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016.

H. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berikut dapat diuraikan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yaitu:

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹¹ Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal *P-P Plot* dan *Non-Parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S)*.

Pada uji normalitas dengan menggunakan *P-P Plot* dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, maka dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada uji *Kolmogorof-Smirnov* apabila signifikansi $> 5\%$ maka berarti data terdistribusi secara normal, sebaliknya apabila signifikansi $< 5\%$ maka berarti data tidak terdistribusi secara normal.¹²

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya menjadi terganggu.

¹¹ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2012), 144.

¹² Ibid, 147.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya, jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas tinggi. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresinya.¹³

c. Uji heteroskedastisitas

Salah satu asumsi pada fungsi regresi adalah apabila variasi faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu dengan data pengamatan yang lain. Apabila ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastis. Apabila asumsi tersebut tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu demikian disebut heteroskedastisitas.¹⁴ Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Pendeteksian mengenai ada tidaknya

¹³ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

¹⁴ Muhammad Firdaus, *Suatu Pendekatan Ekonometrika Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

